



PASAR DAN TERBENTUKNYA HARGA PASAR



kelas x

Alexander Ayub Pratama



PASAR DAN TERBENTUKNYA HARGA PASAR



kelas x

Alexander Ayub Pratama

Capaian Pembelajaran Ekonomi Kelas X

Pada akhir kelas X, peserta didik merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (needs) dan keinginan (wants). Peserta didik mampu memahami abstraksi murni seperti filsafat dan konsep matematika ekonomi yang lebih tinggi. Peserta didik mampu menerapkan informasi umum yang diperlukan untuk beradaptasi dengan situasi tertentu. Peserta didik memahami transaksi ekonomi dan berbagai jenis praktiknya.

Peserta didik memahami bahwa berbagai potensi sumber daya alam harus digunakan untuk kesejahteraan bersama. Peserta didik memahami bahwa potensi sumber daya manusia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menyalurkannya dalam bentuk mata pencaharian atau profesi tertentu. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Peserta didik memahami konsep menyimpan (saving) dalam terminologi tradisional dan modern.

Tujuan dan indikator capaian pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu,
- Mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan adanya kelangkaan sumber daya.
- Menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan. manusia dan kelangkaan sumber daya dengan perspektif yang holistik.
- Menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari.
- Menganalisis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.
- Menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.

Tujuan dan Indikator CP

Menerapkan konsep ilmu ekonomi yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari

Keterangan ketercapaian

- Lembar Aktivitas 1 (kebutuhan atau keinginan?)
- Lembar Aktivitas 2 (kelangkaan dan pemenuhan kebutuhan pangan)
- Lembar Aktivitas 3 (mengelola uang secara efektif)
- Lembar Aktivitas 4 (tantangan dan peluang kegiatan ekonomi)
- Lembar Aktivitas 5 (permintaan dan penawaran)
- Lembar Aktivitas 6 (pasar)
- Lembar Aktivitas 7 (menganalisis bank)
- Rekomendasi Proyek Ekonomi
- Evaluasi

Peta Konsep



PERMINTAAN

Teori permintaan

Hukum permintaan menggambarkan hubungan antara harga barang dan jumlah barang yang diminta. Hukum permintaan menyatakan bahwa hubungan antara jumlah barang yang diminta dan harga barang berkorelasi negatif atau berbanding terbalik. Ini artinya, jika tingkat harga naik, maka jumlah barang yang diminta turun sebaliknya, jika tingkat harga turun, maka jumlah barang yang diminta meningkat. Hukum permintaan berlaku pada semua kondisi, artinya faktor-faktor lain selain harga barang itu sendiri dianggap tetap.

Adapun hal-hal yang dapat memengaruhi permintaan di luar harga barang itu sendiri (tidak dalam kondisi ceteris paribus) adalah sebagai berikut:

- Harga barang-barang lain
- Pendapatan
- Selera Masyarakat
- Ekspektasi di masa depan



PENAWARAN

Teori Penawaran

Pada dasarnya penawaran merupakan teori yang membahas hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dan tingkat harga barang itu sendiri. Teori penawaran juga menggunakan hukum ceteris paribus, yang berarti faktor-faktor lain selain harga barang itu sendiri dianggap tetap.

Dengan kata lain, kalian dapat menganalisis perubahan penawaran yang diberikan oleh produsen kepada konsumen menggunakan faktor harga barang itu sendiri dan mengasumsikan faktor-faktor lain tetap. Karena permintaan merupakan sudut pandang konsumen, maka hukum teori penawaran berlawanan dengan hukum pada teori permintaan. Pada teori penawaran, terdapat hukum yang menyebutkan, "Semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin banyak barang yang ditawarkan. Sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang maka semakin sedikit barang yang ditawarkan." Karena hukum penawaran berlawanan dengan hukum permintaan, maka kurva penawaran juga berlawanan dengan kurva permintaan. Untuk memahaminya lebih dalam, kalian dapat mencermati kurva penawaran sebagai berikut.

PENAWARAN

Ada beberapa hal yang dapat memengaruhi penawaran di luar harga barang itu sendiri (*ceteris paribus*), yaitu:

- Harga barang lain
- Biaya Produksi
- Tujuan Perusahaan
- Teknologi
- Perkiraan Harga Masa Depan
- Pajak dan Subsidi

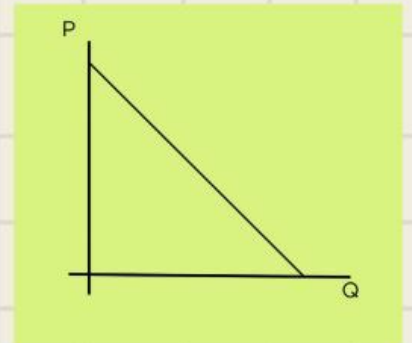
HARGA DAN TERBENTUKNYA HARGA PASAR

Harga pasar terbentuk pada saat jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga dan waktu tertentu. Keseimbangan harga atau equilibrium adalah keadaan ketika penjual dan pembeli sepakat pada harga dan jumlah barang tertentu.

KURVA PERMINTAAN

Kurva permintaan

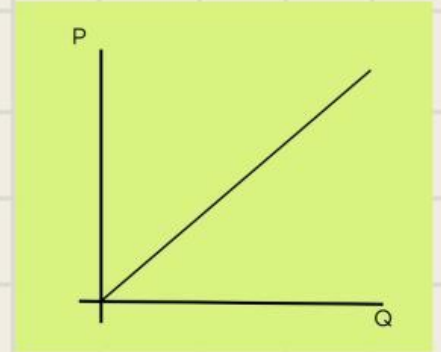
- Jika harga naik, tetapi jumlah Produk yang diminta tetap maka kurva permintaannya bergeser kekanan
- Jika harga turun, tetapi jumlah Produk yang diminta tetap maka kurva permintaannya bergeser kekiri



KURVA PENAWARAN

Kurva Penawaran

- Jika harga tetap, tetapi jumlah Produk yang diminta bertambah maka permintaannya meningkat
- Jika Harga tetap, tetapi jumlah Produk yang diminta berkurang maka permintaannya



FUNGSI PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Harga pasar terbentuk pada saat jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga dan waktu tertentu. Keseimbangan harga atau equilibrium adalah keadaan ketika penjual dan pembeli sepakat pada harga dan jumlah barang tertentu.

FUNGSI PERMINTAAN



fungsi ini akan menunjukkan bahwa harga barang dengan jumlah barang yang diminta berbanding terbalik.

$$P = a - bQ$$

atau

$$Q = a - bP$$

P = Harga barang per unit
Q = Jumlah barang yang diminta
a = Angka Konstanta
b = Kemiringan/slope/gradient

FUNGSI PENAWARAN



Banyaknya barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dalam jangka waktu tertentu. Hubungan antara banyaknya barang yang ditawarkan dan harga dapat dilihat melalui fungsi umum berikut ini.

$$P = a + bQ$$

atau

$$Q = a + bP$$

P = Harga barang per unit

Q = Jumlah barang yang diminta

a = Angka Konstanta

b = Kemiringan/slope/gradient